ISSN: 2809 - 6045 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026

PELATIHAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 174550 BALIGE

Netti Marini[1)*], Berlian Romanus Turnip[2)], Resmi[3)], Sinur Hutagaol[4)], Krissi Wahyuni Saragih[5)], Rasya Aprilia Garingging[6)], Dina Sekar Ayu[7)]

[1),2),3),4),5),6),7)]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Simalungun
*Email: marininetti@gmail.com

Abstract

Education can be a bridge to change one's world. Education can make students who are ethical, active, creative, responsible and knowledgeable. With the provision of education, then students are ready to face the development of the era that is increasingly fast. In the current era of technological progress, digital literacy is a very important competence, digital literacy not only focuses on the skills of operating technology devices, but also includes understanding, processing, and utilizing information in a critical, wise and responsible manner. Digital literacy is the ability to use technology, communication tools and digital networks in finding, evaluating, using, creating, and communicating information wisely, intelligently and responsibly. The purpose of this PKM implementation is to see the role of literacy in improving the quality of learning in schools, especially in learning Indonesian. The research method used is in the form of literature study by examining various scientific sources that are relevant to digital literacy and education. The results obtained show that the application of digital literacy in learning can expand access to learning resources, increase the motivation of reading interest, and support the ability to collaborate, be creative, communicative, and creative of students. In addition, digital literacy contributes to the growth of literacy culture, either increasing the interest in reading, writing and so on as part of the formation of the nation's character. Thus, digital literacy has a strategic role in helping to achieve learning goals, especially in Indonesian language subjects, in order to be able to create human resources that are knowledgeable, character and ready to face the current development and progress of science and technology.
Keywords: Training, Digital Literacy, Indonesian Language Learning,

Abstrak

Pendidikan dapat menjadi jembatan untuk merubah dunia seseorang. Dengan pendidikan dapat menjadikan siswa yang berbudi pekerti, aktif, kreatif, bertanggung jawab dan berpengetahuan yang luas. Dengan bekal pendidikan, maka siswa siap untuk menghadapi perkembangan zaman yang kian melesat. Di era gempuran kemajuan teknologi saat ini, literasi digital menjadi kompetensi yang sangat penting, literasi digital tidak hanya berfokus pada keterampilan mengoparasikan perangkat teknologi saja, melainkan mencakup pemahaman, pengolahan, serta pemanfaatan informasi secara kritis, bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi, alat komunikasi dan jaringan digital dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, serta mengkomunikasikan informasi secara bijak, cerdas dan bertanggung jawab. Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah untuk melihat peran literasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang di gunakan berupa study literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan literasi digital dan pendidikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran dapat memperluas akses sumber belajar, meningkatkan motivasi minat baca, serta mendukung kemampuan dalam berkolaboratif, kreatif, komunikatif, dan kreatif peserta didik. Selain itu, literasi digital berkontribusi dalam penumbuhan budaya literasi, baik meningkatkan minat

membaca, menulis dan lain sebagainya sebagai bagian dari pembentukan karakter bangsa. Dengan demikian, literasi digital memiliki peran strategis dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, berkarakter dan siap menghadapi perkembangan dan kemajuan IPTEK saat ini.
Kata Kunci: Pelatihan, Literasi Digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi dan menggunakan teknologi digital serta informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital bukan hanya saja sekedar kemampuan dalam menggunakan gawai (gadget) atau komputer, melainkan kecerdasan dalam menyaring informasi, menjaga keamanan data dan memiliki etika dalam menggunakan gadget tersebut.

Dunia pendidikan merupakan seluruh aspek pendidikan yang mencakup seluruh sistem dan rangkaian proses yang dirancang secara terencana untuk membantu manusia berkembang, baik perkembangan fisik ataupun intelektualnya. Melalui proses pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri, mendapatkan wawasan yang luas, inovatif serta membentuk karakter yang baik. Pendidikan yang baik mengasah tiga hal yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan adanya proses pendidikan, manusia dapat mengenali potensi yang dimiliki, dapat membantu menemukan minat dan bakat terbaiknya, memperluas wawasan dan mengubah cara pandang terhadap dunia menjadi lebih luas dan terbuka, dan kesiapan hidup untuk membekali dirinya sendiri. Penggunaan literasi digital dalam pembelajaran merupakan penggunaan teknologi dan internet secara bijak, aman, kritis dan penuh bertanggung jawab.

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran memberikan banyak kontribusi, antara lain dapat mengakses sumber belajar yang luas, interaktif, meningkatkan kemampuan berfikir menjadi lebih kritis, memudahkan kolaborasi dan komunikasi, mendorong kreativitas dan keterampilan baru siswa. Masih banyak lagi kontribusi lainnya dalam penerapan literasi digital dalam pembelajaran. Intinya penggunakan literasi digital dalam pembelajaran harus digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab. Memperhatikan etika dalam penggunaan gadget agar tidak memberikan dampak yang negatif pada penggunanya.

Maka dari itu diperlukan penguatan dan pendampingan dalam penggunaan literasi digital dalam permbelajaran agar tidak terjadi penyalah gunaan digital yang memberikan dampak yang negative pada penggunanya. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperkuat budaya literasi digital dalam pembelajaran, yaitu melalui praktik langsung, peningkatkan kurikulum dan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat belajar. Selain itu, penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui penyediaan berbagai bahan bacaan dan penumbuhan minat baca peserta didik sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter. Kemampuan membaca menjadi fondasi utama bagi pengembangan berbagai bentuk literasi lainnya. Oleh karena itu, implementasi literasi digital dalam kegiatan pendidikan menjadi salah satu upaya strategis untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tuntutan perkembangan zaman saat ini.

Literasi digital merupakan ketertarikan, sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, meganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru serta berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat Kurniawati dan Baroroh (dalam Candrasari, dkk.2020:613). Hal senada disampaikan oleh Buwono dan Aditya Dewantara, 2020) menyatakan liyerasi digital merupakan kemmapuan seseorang untuk menerima dan menggunakan pengetahuan untuk membuat, membagikan dan menyatakan persetujuan dengan pengetahuan yang dibuat orang lain.

Selanjutnya Literasi digital merupakan salah satu ketangkasan prinsipil yang seharusnya dimiliki seseorang dalam eras masyarakat saat ini (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran di kelas dalam memepermudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Tujuan pembelajaran akan mudah tercapai jika siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidiknya. Digitalisasi sangat memegang peran yang sangat penting di era perkembangan zaman saat ini. Pendidik harus melek terhadap kemajuan digitalisasi yang terjadi. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang strategis dalam membangun kecerdasan dan karakter generasi yang akan datang sekaligus menjadi pondasi penerus bangsa yang kokoh dan memiliki karakter. Oleh karna itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat di pisahkan dari literasi digital yang berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter nasional dan teknologi. Melalui literasi digital, peserta didik mampu mengembangkan kemampuan kolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif, sehingga tumbuh menjadi siswa yang berkualitas dan unggul dan berkatrakter.

METODE

Peningkatan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat dilakukan dengan bebrbagai metode yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, minat menulis dan lain sebagainya. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan. pelatihan dilakukan secara langsung tatap muka dengan siswa di Sekolah Dasar Negeri 174550 Balige. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 174550 Balige. Permasalahan yang perlu dicari solusinya pada pada pengabdian ini adalah penerepan literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 174550 guna mempermudah atau membantu guru-guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah tersebut terkhusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatkan literasi digital dalam pembelajara Bahasa Indoneia dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan literadi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa kelas V SD N 174550 Balige. Ada 6 tahap yang dilakukan dalam PKM di SD N174550 tersebut, yaitu Tahap persiapan, tahap asesmen, tahap bimbingan, tahap pendampingan, tahap implementasi dan tahap evaluasi.

Tahap yang pertama yaitu tahap persiapan meliputi melakukan koordinasi dan perizinan dengan pihal mitra, mengidentifikasi kebutuhan mitra, dan menyusun modul. Selanjutnya memasuki tahap kedua yaitu asesmen meliputi mengukur sejauh mana tingkat literasi digital awal peserta, menemukan kendala utama untuk segera diselesaikan. Tahapan yang ke tiga yaitu bimbingan meliputi memberikan pemaparan materi pokok literasi digital, apa itu literasi digital, cara penggunaan yang baik, dampak negatif jika tidak menggunakan dengan bijak dan membangun motivasi peserta didik. Tahap yang ke empat yaitu pendampingan meliputi memandu peserta secara langsung, dan membantu memecahkan kesulitan teknis yang dihadapi oleh peserta didk. Tahap ke lima implementasi meliputi peserta mulai secara mandiri menggunakan kecakapan digital baru mereka untuk menyelesaikan tugas dalam pembelajaran. Adapun tugas tim PKM memonitor kemandirian peserta untuk memastikan teknologi diadopsi secara bijak dan produktif. Yang terakhir tahap ke enam yaitu evaluasi meliputi mengadakan penilaian akhir, dan menganalisis kebermanfaatan program. Keberhasilan program akan terlihat dari tes yang diberikan oleh tim PKM kepada siswa kelas V SD Negeri 174550 Balige. Ada dua tes yang diberikan, yaitu pre tes dan post tes. Tim akan melihat sejauh apa perbedaan nilai siswa ketika diberikan pre tes dan post tes saat pendampingan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM melalukan pelatihan secara aktif. siswapun mengikuti dengan antusias. Rasa keingintahuan dan penasaran yang tinggi terhadap penggunaan digital dalam pembelajaran mempermudan tim PKM dalam melakukan pelatihan. Dengan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran siswa merasa lebih termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dengan baik dan siswa mencoba memahmi materi dengan baik pula. Kemampuan siswa dalam menggunakan laptop masih sangat rendah, namun kemampuan dalam meggunakan hadphone sudah baik dengan pelatihan dan bimbingan yang dilakukan oleh tim PKM siswapun mulai mampu dalam menggunakan gadgetdan laptop dengan jaringan internet dalam pembelajaran. Rasa penasaran dan keingin tahuan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berupa literasi digital membuat tim PKM mudah untuk memberikan pelatihan kepada siswa, ditambah dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pemaparan yang disampaikan oleh tim PKM.

Pre tes diberikan kepada siswa sebelum mengikuti pelatihan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam penggunaan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah seluruh meteri dan kegiatan selesai dilakukan, tim PKM memberikan post tes kepada siswa. Siswa mengikuti post tes dengan soal yang sama ketika pre tes. Hal ini bertujuan melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan literasi digital dalam pembelajaran setelah diberikan pelatihan. Hasil yang diproleh pada post tes menunjukan adanya peningkatan yang cukup signifikan Pada pre tes telihat sebagian besar siswa mengalami kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan. Berikut data yang diperoleh pada pelatihan menggunakan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. PKM dilakukan di kelas V SD Negeri 174550 Balige yang berjumlah 22 siswa. Dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel I
Hasil Pre Tes Siswa Kelas V SDN 174550 Balige

No	Inisial	Nilai
1	A	55
2	B	65
3	C	60
4	D	60
5	E	80
6	F	65
7	G	80
8	H	75
9	I	75
10	J	70
11	K	75
12	L	70
13	M	65
14	N	65
15	O	60
16	P	70
17	Q	75
18	R	80
19	S	80
20	T	60
21	U	60
22	V	60
Jumlah		1505

Pada pre tes diperoleh data sebagai berikut: jumlah nilai yang diperoleh 1505, nilai terendah adalah 55, nilai tertinggi adalah 80 dan rata – rata nilai yang diperoleh adalah 68.

Tabel 2
Hasil Post Tes Siswa Kelas V SDN 174550 Balige

No	Inisial	Nilai
1	A	70
2	B	90
3	C	80
4	D	80
5	E	70
6	F	80
7	G	75
8	H	70
9	I	85
10	J	85
11	K	85
12	L	80
13	M	85
14	N	90
15	O	80
16	P	85
17	Q	85
18	R	80
19	S	80
20	T	85
21	U	70
22	V	80
Jumlah		1770

Pada Post tes data diperoleh sebagai berikut: jumlah nilai yang diperoleh adalah 1770, diperoleh nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 80.

Dari kedua data tersebut, hasil nilai pada pre tes dan hasil nilai pada post tes dapat disimpukan bahawa, adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan pelatihan literasi digital dalam pembelajran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PKM, maka dapat disimpulkan sebelum pelatihan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa kelas V SD Negeri 174550 Balige, siswa kurang termotivasi dalam belajar dan merasa pembelajaran itu sulit, namun setelah dilakukan pelatihan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswapun lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, memiliki antusias yang tinggi dan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil yang diperoleh ketika pre tes adalah Pada pre tes diperoleh data sebagai berikut: jumlah nilai yang diperoleh 1505, nilai terendah adalah 55, nilai tertinggi adalah 80 dan rata – rata nilai yang diperoleh adalah 68. Dan hasil yang diperoleh ketika post tes adalah Pada Post tes data diperoleh sebagai berikut: jumlai nilai yang diperoleh adalah 1770, diperoleh nilai terendah adalah 70, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 80. yang diperoleh adalah 90 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 80. Hal ini menunjukan bahwa adanya perkembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan literasi digital.

Selain itu, Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya strategis yang dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah guna meningkatkan pemahaman peserta didik secara lebih luas, sekaligus membentuk konsistensi perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan literasi digital, peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dan informasi secara optimal dengan menggunakan perangkat digital dalam berbagai aspek pembelajaran dan aktivitas pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan literasi digital di SD Negeri 174550 Balige yang dilakukan oleh tim PKM banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu tim PKM ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah SD Negeri 174550 Baige yang memberika izin kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini, terimakasih juga kepada guru-guru yang membatu tim selama kegiatan berlangsung, terimakasih kepada siswa-siswa SD Negeri 174550 Baige yang antusias mengikuti pelatihan yang diadakan, dan terimakasih kepada tim PKM yang telah bekerjasama dengan baik dalam mneyelesaikan pelatihan literasi digital dalam pebelajaran Bahasa Indonesia sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, S., Damanik, B. N., & Putra, I. (2025). Optimalisasi Literasi Digital Di SMK N 1 Pancur Batu: Edukasi Internet Sehat Untuk Membangun Lingkungan Digital Yang Aman Dan Produktif. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 5(1), 91-95

Buwono. S dan Aditya Dewantara, J. 20202. Hubungan Media Internet, membaca dan menulis dalam literasi digital mahasiswa. Jurnal basicedu. 4 (4), 1186-1193.

Candasari, Yuli, dkk. 2020. Pengembangan dan Pendampingan Literasi Digital untuk Peningkatan Kualitas Remaja dalam Menggunakan Internet. Jurnal Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.4, No4 Tahun 2020. Dapat diakses pada https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4003/2341

Damanik, B. N., Anwar, S., & Manurung, I. V. (2025). Edukasi Literasi Digital

Untuk Menciptakan Penggunaan Internet Yang Aman Di UPT SDN 060831 Medan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 5(1), 86-90

Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Evi, P. A. M., & Marbun, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan CBP Rupiah Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Simalungun. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 3(1), 49-54

Egok, Asep Sukenda. 2024. Pelatihan Literasi Digital untuk Guru SD dalam Mencetak Smart Kids di Era Teknologi. Jurnal Abdimas Indonesia 4(4), 1767-1777, 2024. Dapat diakses pada https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/1140

Fikriyah, F., & Faiz, A. (2019). Penanaman Karakter Melalui Peran Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi. Jurnal PGSD, 5(2). https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPS/article/view/744

Hanada, Putri. 2025. Peningkatan Literasi Digital Guru untuk Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digital. Jurnal Of Human Education (JAHE) Vol. 5, No.1 (2025). Dapat diakses pada https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/2177/1175

Hapsari, Annisa Dinda, et al. 2022. Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. In: Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Materi Pendukung literasi Digital. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Marini, N., Turnip, B. R., Resmi, R., Silitonga, R. K., Hutagaol, S., Saragih, K. W., & Garingging, R. A. (2025). Pelatihan Penulisan Kreatif bagi Peserta Didik Sebagai Bagian dari Pengembangan Literasi Siswa Kelas X SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 5(2), 287-292

Septiana, Ayu Rizki. Pemantapan Kesiapan Guru dan Pelatihan Literasi Digital pada Implementasi Kurikulum Merdeka. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022.

Utami, N. P., & Yanti, P. G. 2022. Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8388-8394.

Warsiyah. 2022. Urgensi Literasi Digital bagi Pendidik dalam Meningkatkan Keterampilan Mengelola Pembelajaran. Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan. 22 (1), Tahun 2022.

Yahzunka, A. N., & Astuti, S. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8695–8703. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909

Yulianto, dkk. ”Dampak GLS (Gerakan Literasi Sekolah) terhadap Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar.” Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar 4.2 (2022): 125-131.